



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Pada era modern seperti sekarang ini di tengah-tengah aktivitas keberlangsungan kehidupan masyarakat Indonesia, berbagai kemajuan telah dijalani oleh masyarakat dalam kesehariannya di dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat Indonesia mengalami peningkatan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan untuk keberlangsungan kehidupan yang ada. Berbagai kebutuhan mulai dari kebutuhan primer hingga kebutuhan sekunder adalah beberapa contoh kebutuhan yang diperlukan oleh masyarakat seiring dengan kemajuan era yang semakin *modern* di tengah masyarakat.

Dengan adanya peningkatan beragam kebutuhan yang diperlukan oleh masyarakat di era *modern* ini, maka diperlukan sebuah cara agar bisa memenuhi peningkatan kebutuhan yang diperlukan oleh masyarakat dalam proses keberlangsungan yang ada di aktivitas kegiatan keseharian yang ada. Dan salah satu yang bisa memenuhi bagian tersebut adalah sektor logistik. Dari kemajuan yang ada di era modern seperti sekarang ini, berbagai sektor telah berada di tengah-tengah masyarakat yang ada dan salah satunya adalah sektor manajemen logistik. Sektor manajemen logistik tentu penting untuk aktivitas kegiatan dari arus logistik itu sendiri agar bisa menjaga distribusi maupun pengiriman barang logistik bisa berjalan dengan baik. (Chandra, 2013).

Manajemen distribusi merupakan bagian penting dari siklus bisnis untuk logistik. Margin keuntungan bisnis bergantung pada seberapa cepat mereka dapat

menyerahkan barang-barang mereka. Memiliki sistem manajemen distribusi yang sukses juga penting bagi bisnis untuk tetap kompetitif dan membuat pelanggan tetap puas (Joto, 2018). Teknik manajemen distribusi sedang dikembangkan di bidang hubungan antar negara (Mwangi, 2018). Logistik dianggap sebagai arah kegiatan ekonomi yang digunakan untuk mengelola aliran material di bidang produksi dan sirkulasi. Kegiatan logistik bersifat terintegrasi dan meluas dari saat kebutuhan akan produk atau layanan dan waktu untuk memenuhi kebutuhan ini.

Menurut Mangan dan Lalwani, (2016), menyatakan bahwa manajemen distribusi sebagai proses mengawasi pergerakan barang dari pemasok atau produsen ke titik penjualan. Logistik menyeluruh yang mengacu pada berbagai aktivitas dan proses seperti pengemasan, inventaris, pergudangan, rantai pasokan, dan logistik. Dalam proses distribusi perusahaan mengkonsolidasikan dan mengendalikan proses yang bertujuan untuk mencapai tujuan dalam mendapatkan keuntungan dan kepuasan pelanggan. MReza (2015) menambahkan bahwa semua fungsi dan operasi harus direncanakan, dikelola dan dikoordinasikan secara keseluruhan. Semua proses dalam kerangka fungsi individu dikoordinasikan satu sama lain dan menciptakan cadangan untuk mengurangi biaya keseluruhan.

Distribusi harus datang dalam sistem manajemen waktu, seperti yang dibutuhkan oleh banyak teknologi logistik, terutama berdasarkan konsep *just in time*. Ketepatan waktu informasi penting untuk hampir semua fungsi logistik terintegrasi. Selain itu, banyak tugas dalam transportasi, manajemen operasi, manajemen pesanan, dan manajemen inventaris diselesaikan secara *real time*. Semua fungsi Distribusi memerlukan banyak pemantauan, penerimaan tepat waktu,

dan pemrosesan informasi yang diwujudkan melalui penerapan teknologi logistik *modern* (Negrao & Marodin, 2016).

Logistik dalam perkembangannya hingga kini sudah merupakan ilmu yang harus dapat perhatian khusus mengingat sejarah pertumbuhan ekonomi yang semakin kompleks seperti produktivitas barang-barang yang dihasilkan pabrik atau perusahaan, bagaimana penyalurannya dan penyimpanannya serta pengelolaan hasil produk secara menyeluruh memerlukan penanganan khusus dan serius. Untuk mencapai hasil yang efisien dan efektivitas semua itu mutlak memerlukan pengorganisasian yang baik atau sering diistilahkan dengan manajemen logistik yang terpadu sehingga tidak terjadi ketimpangan dalam melaksanakan kegiatannya (Indriyastuti, 2019).

Sasaran penyelenggaraan logistik adalah mencapai *level manufacturing* pemasaran yang telah ditentukan sebelumnya dengan total biaya serendah mungkin. Tanggung jawab utama manajer logistik adalah merencanakan dan mengelola suatu sistem operasi yang mampu mencapai sasaran ini. Dalam tanggung jawab perencanaan dan pengelolaan yang luas terdapat banyak masalah yang kompleks dan mendetail. Ciri-ciri utama logistik adalah integrasi berbagai dimensi dan tuntutan terhadap pemindahan (*movement*) dan penyimpanan (*storage*) yang strategis (Bowersox, 2002).

Logistik lebih dari sekedar pengiriman barang kepada konsumen. Logistik mencakup aspek yang jauh lebih luas seperti pergudangan, manajemen inventori, penagihan, pengemasan, label, pengiriman, *cash on delivery*, pembayaran, dan

masih banyak lagi. Tantangan dalam sisi logistik bervariasi mulai dari bagaimana memastikan produk sesuai dengan keinginan konsumen dengan tepat waktu, meminimalisir hingga menghilangkan kemungkinan cacat produk, hingga penyediaan *reverse logistic*. *Reverse logistic* dibutuhkan ketika konsumen meminta pengembalian produk karena rusak ataupun apabila mereka ingin melakukan penukaran tipe, ukuran, warna produk, dan hal-hal lainnya Zaroni (2017).

PT Semesta Mandiri Transport merupakan perusahaan yang melayani jasa transportasi darat yang fokus bergerak dalam pengiriman di daerah Jabodetabek, Sumatera dan Jawa. Permasalahan yang selama ini dihadapi oleh PT. Semesta Mandiri Transport yakni salah dalam memperhitungkan rute yang dilalui selama pendistribusian produk, sehingga terjadi keterlambatan barang yang sampai ke tangan konsumen serta terbatas kendaraan yang dimiliki perusahaan dalam memenuhi permintaan konsumen dengan tujuan dan *demand* yang berbeda. Hal ini menjadikan perusahaan tidak sepenuhnya dapat memenuhi permintaan konsumen. Selain itu, perusahaan juga sering kali menemukan kesalahan informasi seperti supir yang mengantar, kendaraan yang digunakan dalam pengiriman.

Jika terjadi kesalahan maka dalam pengiriman akan mengalami keterlambatan yang berpengaruh pada permintaan konsumen menjadi tidak terpenuhi secara tepat waktu. Belum adanya perencanaan dan penjadwalan distribusi secara efektif dan efisien merupakan penyebab yang kerap menyebabkan barang tidak sampai tepat waktu. Oleh karena itu, sebaiknya perusahaan harus selalu meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam melakukan pendistribusian agar *customer* merasa puas dengan jasa yang di berikan.

Melihat pada keadaan di PT Semesta Mandiri Transport yang dimana masih terjadi keterlambatan pengiriman. Dapat dilihat pada tabel 1.1 tentang permasalahan yang muncul pada proses distribusi logistic PT Semesta Mandiri Transport

<b>Tanggal Kirim</b>	<b>Estimasi Sampai</b>	<b>Nama Barang</b>	<b>Pengirim</b>	<b>Arrived</b>	<b>Permasalahan</b>
02/11/2021	05/11/2021	Kawat las	Alam Lestari Unggul, PT (Niko Steel)	07/11/2021	Terlambat 2 hari
02/11/2021	05/11/2021	Sparepart (Kg)	Yontomo Sukses Abadi.PT	08/11/2021	Terlambat 3 hari
02/11/2021	05/11/2021	Karung Plastik	Surya Plastik, PT	06/11/2021	Terlambat 1 hari
03/11/2021	07/11/2021	Etiket	Cipta Krida Bahari Logistics, PT (CKB)	11/11/2021	Terlambat 4 hari
03/11/2021	08/11/2021	Additive	Asrikimia Utama, PT	10/11/2021	Terlambat 2 hari
03/11/2021	08/11/2021	Sparepart	Scan Shipping Indonesia	11/11/2021	Terlambat 3 hari
03/11/2021	09/11/2021	Sparepart	Scan Shipping Indonesia	10/11/2021	Terlambat 1 hari
03/11/2021	09/11/2021	Alat-alat Kebersihan	Selectro Indonesia	12/11/2021	Terlambat 3 hari

### ***Tabel 1. 1 Permasalahan PT Semesta Mandiri Transport***

Sumber : PT Semesta Mandiri Transport, 2021

Masalah keterlambatan dalam pengiriman bisa terjadi karena kurangnya efektivitas dan efisiensi yang kerap menyebabkan barang tidak sampai tepat waktu. Keterlambatan pengiriman barang juga terjadi karena adanya perbedaan perhitungan jarak lokasi yang ditempuh dengan jarak yang sesungguhnya sehingga mengakibatkan waktu tiba yang terlambat. Kondisi transportasi, jalan dan kondisi lainnya sering menjadi permasalahan yang di hadapi perusahaan dalam melakukan pengiriman. Keterlambatan juga terjadi karena masih adanya performa kurang maksimal dari *staff* yang bertugas. Selain itu kerusakan pada mobil, bencana alam atau kejadian yang terduga seperti kecelakaan juga bisa menyebabkan keterlambatan dalam pengiriman terjadi.

Melihat dari perkembangannya perusahaan juga semakin banyak menerima pengiriman barang. Pengiriman barang yang diminta oleh *customer* relatif dalam jumlah besar sehingga hal ini menjadi salah satu hal yang harus dipikirkan agar pengiriman dapat berjalan dengan lancar.

Jika keterlambatan terjadi berulang kali maka *customer* akan merasa dirugikan. Jika pelanggan merasa kurang puas maka pelanggan akan mencari jasa lain yang mengakibatkan pada kurangnya kepercayaan dan berkurangnya profit yang diperoleh perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan pun sebaiknya dapat selalu meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem pelayanannya.

Dalam distribusi, logistik diibaratkan terdiri dari satu set fasilitas, yang masing-masing terdiri dari satu pabrik produksi dengan sebuah gudang yang

terhubung, dan satu set pelanggan. Tujuan dari logistik adalah menyampaikan barang jadi dan bermacam-macam material dalam jumlah yang tepat pada waktu yang dibutuhkan, dan dalam keadaan yang dapat dipakai, ke lokasi di mana ia dibutuhkan, dan dengan total biaya yang terendah (Bowersox, 2002). Kegunaan tersebut merupakan aspek penting dari operasi perusahaan dan juga pemerintah. Semua bentuk perilaku yang terorganisir membutuhkan sokongan logistik (Bowersox,2002)

Ketepatan dalam proses pemilihan saluran distribusi sangatlah penting. Distributor dan *outlet* dalam saluran distribusi harus menjaga suatu bentuk kerja sama yang dapat meningkatkan pangsa pasar yang merupakan salah satu dari indikator kinerja perusahaan. Strategi manajemen distribusi merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk menelaah “Pengaruh Manajemen Distribusi dan Perencanaan Distribusi terhadap Kinerja Perusahaan di PT Semesta Mandiri Transport”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fenomena yang telah dijabarkan, maka dari itu peneliti telah menentukan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah Manajemen Distribusi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada PT Semesta Mandiri Transport ?
2. Apakah Penerapan Perencanaan distribusi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada PT Semesta Mandiri Transport?



3. Apakah Manajemen Strategi dan Perencanaan Distribusi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada PT Mandiri Transport ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian yang telah disebutkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Untuk menganalisis pengaruh Manajemen Distribusi terhadap kinerja perusahaan pada PT Semesta Mandiri Transport
2. Untuk menganalisis pengaruh Penerapan Perencanaan Distribusi terhadap kinerja perusahaan pada PT Semesta Mandiri Transport
3. Untuk menganalisis pengaruh Manajemen Distribusi dan Perencanaan Distribusi terhadap Kinerja Perusahaan pada PT Semesta Mandiri Transport

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah :

#### **1.4.1 Manfaat Praktis**

- a. Peneliti : Menambah ilmu pengetahuan khususnya dibidang manajemen distribusi yang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan serta lebih memahami sistem kerja yang ada di perusahaan khususnya pada bagian distribusi.
- b. Mahasiswa : Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa atau mahasiswi Universitas Multimedia Nusantara dalam mempelajari atau menyusun proyek akhir dan bisa digunakan sebagai perbandingan untuk penelitian yang sama mengenai manajemen distribusi

- c. Perusahaan : Bagi perusahaan penelitian ini dapat berguna dalam meningkatkan kualitas kinerja perusahaan PT Semesta Mandiri serta kelancaran dalam proses distribusi yang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan agar menjadi efektif dan efisien.
- d. Karyawan: Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk karyawan di PT Semesta Mandiri pada saat proses distribusi berjalan agar kinerja perusahaan dapat terus meningkat.

#### **1.4.2 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperluas pemahaman dan memberikan kontribusi sebagai referensi sumber informasi serta dapat memberikan sumbangan pemikiran yang berkaitan dengan manajemen distribusi.

#### **1.5. Batasan Penelitian**

Batasan Penelitian dalam penelitian ini yaitu karena penulis menghadapi beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian yang penulis lakukan. adapun keterbatasan penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

##### **1. Keterbatasan waktu penelitian**

Waktu yang tersedia untuk menyelesaikan penelitian ini relatif singkat sementara kebutuhan waktu untuk persiapan dan penelitian memerlukan waktu yang cukup lama. Dan harus melakukan beberapa schedule untuk membuat janji dengan pihak perusahaan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan penelitian ini.

## 2. Keterbatasan sumber informasi

Penelitian yang dilakukan oleh penulis berada di PT. Semesta Mandiri Transport. Dalam mendapatkan dan mengumpulkan sumber informasi mengenai PT Semesta Mandiri Transport penulis sangat terbatas. Penulis hanya mendapatkan beberapa informasi saat melakukan praktek kerja magang, bertanya kepada teman penulis dan HRD yang ada di kantor. Penulis juga terbatas untuk mendapatkan informasi dari buku dan referensi mengenai manajemen distribusi dan perencanaan distribusi terhadap kinerja perusahaan. Sulitnya mendapatkan referensi menghambat terkumpulnya informasi dan sumber untuk bahan penyusunan skripsi ini.

## 3. Keterbatasan izin penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Semesta Mandiri Transport dengan perizinan yang cukup sulit. Perizinan ini harus mengikuti aturan yang ditetapkan oleh perusahaan, sehingga peneliti harus mengikuti prosedur yang ada. Dalam meminta izin untuk melakukan penelitian, penulis sekiranya menunggu selama 7-10 hari kerja untuk mendapatkan izin penelitian dari perusahaan. Setelah penulis mendapatkan izin untuk melakukan penelitian, maka peneliti langsung melanjutkan tujuan dari penelitiannya. Dalam hal ini pihak perusahaan membantu peneliti dalam memberikan beberapa informasi untuk melakukan penelitian.

## 4. Responden

Responden dalam penelitian ini yang dilakukan oleh penulis yaitu orang-orang yang berkerja sebagai *manager, supervisor, & operator* di PT. Semesta Mandiri Transport

## **1.6. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan penulisan skripsi ini, maka penulis membagi pembahasan ke dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut :

### **Bab I. Pendahuluan**

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

### **Bab II. Tinjauan Pustaka**

Pada bab ini menguraikan tentang teori yang relevan dengan masalah yang diteliti yaitu, Pengaruh Manajemen Distribusi dan Perencanaan Distribusi terhadap kinerja perusahaan dan informasi lain yang akan membentuk kerangka teori yang berguna untuk menyusun penelitian ini, review penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta hipotesis.

### **Bab III. Metode Penelitian**

Pada bab ini dikemukakan mengenai pendekatan yang digunakan dalam penelitian, identifikasi dan definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan uji statistik yang digunakan, serta cara melakukan pengambilan keputusan.

### **Bab IV. Hasil dan Pembahasan**

Pada bab ini akan dibahas secara rinci hasil penelitian disajikan menurut topik dan sub topik secara berurutan. Bab ini akan menjawab permasalahan penelitian yang diangkat berdasarkan hasil pengolahan data dan landasan teori yang relevan. Penyajian hasil dapat dilakukan dalam bentuk uraian yang digabung dengan tabel, gambar, atau grafik.

### **Bab V. Penutup**

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dibuat sesuai dengan kemampuan penulis.

